

V.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perencanaan jalur interpretasi kawasan wisata alam air terjun lembah tengkorak memiliki 1 jalur yang akan dikembangkan yaitu jalur air terjun lembah tengkorak yang memiliki potensi yang tinggi untuk dijadikan jalur interpretasi dan Jalur pengenalan satwa mamalia memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan menjadi jalur interpretasi. Potensi objek interpretasi yang terdapat pada jalur yaitu 16 jenis flora, 3 jenis primata, 13 jenis burung, savana bayam merah, bukit pandang dan Air Terjun. Perencanaan program interpretasi di Air Terjun Lembah Tengkorak yaitu kegiatan pengamatan aktivitas harian primata, pengenalan satwa mamalia, wisata birdwatching, pengenalan jenis-jenis pohon di kawasan dan wisata air terjun. Perencanaan fasilitas interpretasi digunakan untuk menunjang kegiatan interpretasi alam pada kawasan wisata alam air terjun lembah tengkorak. Fasilitas interpretasi yang direncanakan yaitu pusat informasi (information center), peta jalur menuju air terjun lembah tengkorak, foto-foto, gambar dan poster tentang potensi kawasan, peta objek interpretasi dan sarana prasarana, serta tanda-tanda pendukung interpretasi (papan petunjuk arah dan papan interpretasi).

5.2 Saran

Kegiatan interpretasi wisata alam Air Terjun Lembah Tengkorak pada jalur yang telah dirancang perlu dikelola secara berkala dalam kurun waktu tertentu agar dapat berkembang sesuai dengan kondisi jalur itu sendiri. Pengembangan jalur ini mencakup penyediaan fasilitas seperti papan penunjuk arah untuk mempermudah navigasi pengunjung, tong sampah guna menjaga kebersihan kawasan, serta tempat karcis sebagai bagian dari sistem pengelolaan tiket masuk yang mendukung keberlanjutan wisata. Selain itu, perbaikan jalur seperti pembuatan jalan setapak yang lebih aman, pemasangan pagar pembatas di titik rawan, serta penyediaan tempat istirahat bagi pengunjung juga diperlukan agar jalur tetap layak digunakan dan nyaman bagi wisatawan.